

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan gambaran utama pada suatu penelitian karya ilmiah, sehingga penegasan judul dalam penelitian ini dilakukan agar para pembaca dapat memahami judul. Oleh karena itu diperlakukan adanya pembatasan terhadap arti kalimat dalam judul skripsi. Untuk memudahkan dan mencegah adanya kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul maka diperlukan adanya uraian terhadap arti dari kata yang dimaksudkan dalam penulisan skripsi. Dengan adanya uraian tersebut diharapkan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dan juga diharapkan akan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang di maksud. Skripsi ini berjudul **Analisis Pengaruh Perhotelan dan Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Bandar Lampung.**

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.¹
2. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.²

¹Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Cetakan Empat, 2011). h 58

²*Ibid.* h 1045

3. Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan dengan menyediakan jasa penginapan, makanan, minuman serta jasa penunjang lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial.³
4. Pariwisata adalah aktifitas perjalanan dan tinggal seseorang di luar tempat tinggal dan lingkungannya selama tidak lebih dari satu tahun berurutan untuk berwisata, bisnis, atau tujuan lain dengan tidak untuk bekerja ditempat yang dikunjunginya tersebut.⁴
5. Penyerapan tenaga kerja adalah diterimanya para pelaku kerja untuk melaksanakan tugas sebagaimana mestinya atau adanya suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya pekerja atau lapangan pekerjaan untuk di tempati oleh pencari kerja .⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diperjelas kembali bahwa yang dimaksud dalam pembahasan skripsi ini adalah penelitian terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya tentang analisis pengaruh perhotelan dan pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Bandar Lampung.

³Marpuang. *Pengetahuan Kepariwisataaan*.(Bandung: Alfabeta 2002). h .68

⁴Nyoman Pendit, *ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*, (Jakarta: PT. Pradnya Paramiata, 2002). h 3

⁵ Michael Todaro. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*.(Jakarta: Erlangga 2000)

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulisan memilih dan menetapkan judul ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Objektif
 - a. Sebagaimana kita ketahui bahwa pariwisata merupakan sektor yang sedang dikembangkan oleh pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Alasannya selama ini penambahan angkatan kerja berlangsung jauh lebih besar dibandingkan dengan kemampuan menyerap tenaga kerja karena semakin berkembangnya sistem padat modal dan selama ini pemerintah berpusat pada sektor ekspor bahan mentah yang pada dasarnya semua itu akan habis sehingga pemerintah berusaha untuk melakukan pengembangan disektor pariwisata karena mengingat Indonesi memiliki banyak tempat yang bisa dijadikan tempat wisata terutama daerah pesisir karena banyak sekali pantai-pantai yang ada di Indonesia. Dengan adanya pengembangan ini diharapkan Indonesia, khususnya Kota Bandar Lampung juga bisa menggantungkan pendapatannya dari sektor pariwisata mengingat banyaknya potensi yang dimiliki di sektor pariwisata sehingga akan menyerap tenaga kerja karena industri pariwisata yang di dalamnya termasuk perhotelan dan objek atau destinasi wisata merupakan industri padat karya.

- b. Sesuai dengan jurusan, penulisan dengan meneliti perhotelan dan pariwisata serta dampaknya terhadap penyerapan tenaga kerja diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi para pembaca mengenai pembangunan ekonomi.

2. Alasan Subjektif

- a. Bahasan skripsi ini sesuai dengan ilmu yang penulis pelajari di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Serta judul ini dapat menambah wawasan bagi penulis maupun pembaca.
- b. Bidang referensi yang mendukung sehingga dapat mempermudah penelitian dalam menyelesaikan skripsi tersebut.

B. Latar Belakang Masalah

Sektor pariwisata adalah salah satu sumber penerimaan devisa dan sebagai pencipta lapangan kerja serta kesempatan berusaha. Kegiatan pariwisata sangat berperan dalam proses pembangunan dan pengembangan wilayah tertentu yang memiliki potensi wisata. Kegiatan pariwisata juga berperan besar dalam memberikan sumbangan terhadap pendapatan suatu daerah atau masyarakat.⁶ Kegiatan pariwisata diharapkan dapat meningkatkan dan mendorong perkembangan sosial, ekonomi masyarakat, pelestarian budaya, adat istiadat dan kelangsungan pariwisata itu sendiri.⁷ Pengembangan pariwisata nasional dan daerah sangat diperlukan, dengan

⁶ H, Marpaung, *Pengetahuan Kepariwisata*. (Bandung: Alfabeta 2002)

⁷ Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung, 2015

program yang tepat dan terarah dalam rangka meningkatkan jumlah wisatawan dan pengunjung yang akan berdampak positif terhadap peningkatan jumlah tamu perhotelan. Peningkatan jumlah tamu dapat dilakukan dengan meningkatkan kegiatan pemasaran dan perbaikan berbagai fasilitas dan pelayanan yang diperlukan tamu.

Provinsi Lampung sebagai salah satu daerah yang memiliki potensi pariwisata besar di Indonesia. Provinsi Lampung terletak di wilayah ujung Pulau Sumatera dan memiliki daerah cukup luas. Provinsi Lampung memiliki objek wisata yang cukup banyak dan beragam yang tersebar di beberapa kabupaten/kota. Jenis wisata yang dapat dikunjungi di Lampung adalah wisata bahari seperti pantai yang indah dengan pasirnya yang putih, yang banyak terdapat di kawasan pesisir Kabupaten Lampung Selatan (sepanjang Kalianda), pesisir Kabupaten Lampung Barat (sepanjang Krui), Kabupaten Tanggamus (Teluk Kiluan), Kabupaten Pesawaran (Pantai Mutun, Pantai Klapa Rapet), dan Kota Bandar Lampung (Pantai Pasir Putih). Objek wisata alam berupa pegunungan yang hijau dapat ditemui di Kabupaten Lampung Barat seperti Gunung Pesagi dan Hutan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, Kabupaten Lampung Timur seperti Taman Nasional Way Kambas dan Gunung Krakatau di Kabupaten Lampung Selatan. Wisata Sejarah dapat ditemukan di Museum Lampung di Kota Bandar Lampung dan wisata budaya di beberapa Kampung Tua di Sukau, Liwa, Kembahang, Batu Brak, Kenali, Ranau, dan Krui di Kabupaten Lampung Barat.

Kota Bandar Lampung merupakan salah satu dari beberapa daerah yang menjadi destinasi wisata di Provinsi Lampung yang memiliki banyak obyek wisata yang perlu dikembangkan guna dijadikan sebagai peluang untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja serta mengurangi jumlah pengangguran terbuka di kota ini. Kota Bandar Lampung memiliki beberapa kawasan yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi daerah obyek tujuan wisata karena didukung topografi tinggi berbukit dan dataran rendah dekat dengan pantai yang diarahkan sebagai kawasan pendukung pariwisata. Terdapat 102 objek wisata di Kota Bandar Lampung yang dikelola oleh pemerintah maupun dikelola secara mandiri (swasta). Namun dari banyaknya objek wisata tersebut tidak semua banyak dikunjungi oleh wisatawan karena kurangnya perhatian dari pemerintah dalam pengelolaan objek-objek wisata tersebut sehingga kurang menarik minat pengunjung.⁸

Melihat dari hal tersebut, maka bukan tidak mungkin lagi Pemerintah Kota Bandar Lampung untuk membuat potensi pariwisatanya dikembangkan dengan mengelolanya menjadi lebih baik sehingga diminati oleh para wisatawan, tidak hanya wisatawan lokal atau domestik tetapi juga wisatawan asing atau mancanegara. Selain itu, jika dikembangkan dengan sangat baik, maka bukan tidak mungkin sektor pariwisata akan memiliki andil besar terhadap pendapatan asli daerah Kota Bandar Lampung, lebih dari itu dengan pengelolaan sektor pariwisata yang dilakukan secara efektif dan efisien seharusnya mampu menimbulkan efek

⁸Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandar Lampung, 2015

positif terhadap terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat Kota Bandar Lampung .

Berikut ini data kunjungan wisatawan yang datang ke Kota Bandar Lampung dan menginap di hotel:

Tabel 1
Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Kota Bandar Lampung
dan Menginap di Hotel Tahun 2008-2015

Tahun	Jumlah Wisatawan
2008	171.090
2009	183.129
2010	197.981
2011	275.738
2012	288.947
2013	305.099
2014	327.710
2015	346.871

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandar Lampung, 2015 (data diolah)

Data tersebut menjelaskan bahwa kunjungan wisatawan ke Kota Bandar Lampung selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dari tahun ke tahun kunjungan wisatawan di Kota Bandar Lampung selalu meningkat, bahkan dalam rentang tujuh tahun dari tahun 2008 ke tahun 2015 kenaikan yang terjadi bahkan lebih dari 100%, hal ini menunjukkan bahwa pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjadi perhatian dan banyak mendatangkan wisatawan, jika sektor pariwisata lebih dikembangkan lagi dengan baik bukan tidak mungkin jika sektor tersebut dapat menjadi sektor penyokong perekonomian kota Bandar Lampung, dan daerah-daerah lainnya yang ada di Indonesia.

Bandar Lampung sebagai ibukota propinsi Lampung merupakan salah satu kota sentra perekonomian di Indonesia. Kota ini menjadi salah satu daya tarik bagi para investor dan wisatawan. Keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh Kota Bandar Lampung mulai dari letak yang strategis, hingga kinerja pemerintahan yang relatif bagus menjadikan Bandar Lampung sebagai salah satu kota yang di gandrungi untuk dijadikan tempat destinasi wisata maupun tujuan investasi.⁹ Saat ini Kota Bandar Lampung merupakan salah satu kota yang sedang berkembang di bidang industri, perdagangan maupun pariwisata, didukung dengan adanya Pelabuhan Bakauheni dan Bandar Udara Radin Inten II, menjadikan Kota Bandar Lampung mudah untuk di akses dari kedua pintu gerbang kota tersebut. Dari beberapa potensi yang dimiliki Kota Bandar Lampung, hal tersebut dapat dijadikan acuan perkembangan investasi dan perekonomian di kota ini. Hal ini dikarenakan para investor maupun wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri mendapatkan akses yang mudah untuk berinvestasi dan berkunjung di Kota Bandar Lampung. Perkembangan yang terjadi di Kota Bandar Lampung bagi dari segi sarana dan prasarana maupun perkembangan dari pertumbuhan ekonomi mampu mendorong setiap sektor untuk tumbuh dengan baik, tidak terkecuali sektor pariwisata dan perhotelan. Pertumbuhan tersebut seharusnya mampu menyerap banyak tenaga kerja yang berasal dari dalam kota maupun tenaga kerja dari luar kota.

⁹<http://www.bandarlampungkota.go.id/>(diakses pada tanggal 20 Februari 2017 pukul 14.00 WIB)

Peningkatan jumlah hotel berbintang di Kota Bandar Lampung terus terjadi, dan pada tahun 2015 hotel berbintang di Kota Bandar Lampung berjumlah 17 hotel. Sedangkan hotel non bintang di Ibu Kota Provinsi ini sejumlah 58 hotel, sebagaimana daftar tabel dibawah ini:

Tabel 2
Jumlah Usaha Akomodasi di Kota Bandar Lampung
Tahun 2008-2015

Keterangan	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Hotel Berbintang	9	9	10	10	10	10	17	17
Hotel Non Bintang	48	49	50	50	58	59	58	60
Jumlah	57	58	60	60	68	69	75	77

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandar Lampung, 2015 (data diolah)

Data tersebut menunjukkan bahwa laju peningkatan pertumbuhan jumlah hotel dan akomodasi kerja di Kota Bandar Lampung tumbuh dengan sangat baik, dilihat dari pertumbuhan jumlah hotel berbintang mampu bertambah secara signifikan pada tahun 2013 dari jumlah 10 hotel berbintang menjadi 17 hotel berbintang pada tahun 2014, hal ini menunjukkan adanya pertumbuhan jumlah hotel berbintang sebanyak 70%. Data selanjutnya juga menunjukkan kenaikan hotel non bintang di Kota Bandar Lampung dari tahun 2014 yang berjumlah 58 menjadi 60 di tahun berikutnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa usaha perhotelan di Kota Bandar Lampung mengalami adanya kenaikan dari tahun ke tahun. Meskipun hotel non berbintang menunjukkan penurunan pada tahun 2013 ke tahun 2014, tetapi hal tersebut menunjukkan peningkatan kualitas dan perkembangan yang baik untuk industri perhotelan di Kota Bandar

Lampung, hal tersebut dikarenakan ada beberapa hotel non bintang yang naik kelas menjadi hotel berbintang.

Laju peningkatan pertumbuhan jumlah hotel dan akomodasi kerja di Kota Bandar Lampung seharusnya berjalan searah dengan pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, tetapi kenyataannya angka pengangguran di Bandar Lampung masih cenderung tinggi bahkan naik pada beberapa tahun terakhir, hal ini dapat kita lihat dari data Badan Pusat Statistik dibawah ini:

Tabel 3
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota
Bandar Lampung, 2008-2015

Tahun	Dalam Persentase (%)
2008	13,14
2009	10,97
2010	11,92
2011	12,09
2012	12,32
2013	8,17
2014	8,29
2015	8,51

Sumber: *Bps Bandar Lampung, tahun 2016*

Angka pengangguran tersebut menunjukkan pergerakan yang fluktuatif bahkan cenderung naik pada beberapa tahun terakhir. Sesungguhnya ketenagakerjaan merupakan aspek yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia karena mencakup dimensi sosial dan ekonomi. Salah satu tujuan penting dalam pembangunan ekonomi adalah penyediaan

lapangan kerja yang cukup untuk mengejar pertumbuhan angkatan kerja, yang pertumbuhannya lebih cepat dari pertumbuhan kesempatan kerja.¹⁰

Agama Islam sebagai agama *rahmatan lil 'alamin* juga mengatur umatnya untuk terus mencari nafkah dan bekerja di segala penjuru muka bumi ini, lebih dari itu Allah SWT berfirman:

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا
كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴿٦﴾

Artinya: Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam Kitab yang nyata / Lauh mahfuzh. (Qs. Hud : 6)

Ayat ini menyinggung dua masalah penting, yaitu rizki Allah yang berlimpah ruah, dan pengetahuan Allah yang mencakup segala sesuatu. Berdasarkan ayat tadi dan ayat-ayat yang serupa dengannya dalam kitab suci al-Quran, Allah Swt bukan hanya Pencipta seluruh makhluk yang ada di jagad ini, akan tetapi Allah Swt juga Pemberi rizki semua mereka itu. Artinya bahwa Allah Swt menyediakan berbagai fasilitas hidup mereka. Hal ini tidak terbatas hanya pada manusia, tapi setiap binatang baik kecil atau besar, tercakup dalam undang-undang ilahi ini. Sementara dari satu sisi, Allah Swt menciptakan segala apa yang diperlukan semua makhluk hidup ciptaan-Nya, termasuk air, makanan, oksigen, cahaya, panas dan selainnya; dari sisi lain Allah juga mengajarkan kepada makhluk-makhluk

¹⁰ Michael Todaro. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. (Jakarta : Erlangga 2000)

tersebut, tata cara pemanfaatannya. Seorang bayi yang baru lahir ke dunia akan mendapatkan makanan yang diperlukannya, berupa air susu yang telah Allah ciptakan pada ibu bayi tersebut; dan Allah pun telah memberikan kemampuan kepada si bayi untuk menghisap air susu tersebut, sehingga dengan demikian bayi yang lemah dan tidak berdaya itu dapat memperoleh makanannya. Pemberian rizki secara umum dan meluas seperti ini, sudah barang tentu memerlukan pengetahuan yang luas tentang semua makhluk hidup dan keperluan-keperluan mereka. Di antara tuntutan makhluk hidup yang bergerak ialah berpindah-pindah tempat, dari satu tempat ke tempat lain. Sifat berpindah-pindah tempat ini juga diberikan oleh Allah Swt kepada sebagian makhluknya sebagai salah satu cara pemberian rizki. Dan semua keberadaan makhluk, rizki dan cara-cara mereka memperoleh rizki tersebut, baik dengan bergerak ke sana ke mari, atau dengan diam di tempat tertentu, semua itu telah tercantum dengan jelas dan terang dalam kitab-Nya.¹¹

Ayat tersebut menjelaskan dengan gamblang bahwa Allah SWT memberikan rezekinya kepada seluruh makhluk yang ada di muka bumi ini tanpa kecuali. Di dalam ayat tersebut Allah SWT memberikan perumpamaan dengan seekor binatang melata, binatang melata pun Allah jamin rezeki dan kehidupannya apa lagi manusia yang jelas-jelas Allah telah berikan kesempurnaan akal dan kemampuan untuknya. Tetapi terkait hal tersebut manusia perlu mengetahui bahwa mereka perlu berusaha dan

¹¹Abdullah bin Muhammad. *Tafsir Ibnu Katsir*. (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2004). h. 153

bekerja untuk dapat memperoleh rezeki dan karunia Allah SWT, seekor binatang melata pun mampu menempuh jarak yang jauh untuk mencari makan dan untuk menjaga kelangsungan hidupnya meskipun dia tidak pernah tahu secara pasti apakah dia akan menemukan makanannya. Lalu mengapa kemudian manusia menjadi enggan dan malas untuk bekerja dan berusaha. Hal inilah yang seharusnya menjadi cambuk dan pukulan yang perlu direnungi oleh setiap individu bahwa setiap hamparan tanah yang luas di muka bumi ini, Allah SWT ciptakan untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh makhluk yang bernama manusia.

Berdasarkan pemahaman tentang ayat Al-quran tersebut seharusnya tingkat pengangguran yang terjadi di Indonesia, khususnya di Kota Bandar Lampung dapat menurun dan diminimalisir jumlahnya. Tetapi faktanya tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di Kota Bandar Lampung masih bergerak *fluktuatif* dan sering kali mengalami penurunan. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) yang tertinggi terjadi pada tahun 2008 sebesar 65,41% dan yang terendah pada Tahun 2012 sebesar 58,23%. Sebagaimana yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kota Bandar Lampung
di Provinsi Lampung, 2008-2015

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Kota Bandar Lampung	65.41	65.10	62.84	61.13	58.23	58.70	59.58	61.77

Sumber : BPS Provinsi Lampung, tahun 2015

Tabel tersebut menunjukkan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja di Kota Bandar Lampung bergerak naik dan turun atau bersifat *fluktuatif*, walaupun pada tahun-tahun terakhir menunjukkan adanya kenaikan. Kesempatan kerja adalah besarnya permintaan perusahaan akan tenaga kerja sebagai turunan dari permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan tersebut. Salah satu usaha untuk meningkatkan kesempatan kerja adalah melalui pembangunan di sektor perhotelan dan pariwisata. Pembangunan di sektor tersebut merupakan bagian dari usaha jangka panjang untuk memperbaiki struktur ekonomi yang tidak seimbang, karena perkembangan dan kemajuan sektor perhotelan dan pariwisata mampu berimbans pada sektor lainnya seperti restoran, rumah makan, rumah produksi oleh-oleh maupun dalam menyerap tenaga kerja.

Pertumbuhan kesempatan kerja dari tahun ke tahun sangat berarti dalam memecahkan masalah kesempatan kerja dari jumlah akumulasi angkatan kerja yang terjadi setiap tahun. Dalam kondisi seperti itu kebutuhan tamu akan dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha bahkan peningkatan pendapatan dan devisa daerah. Dalam hal penciptaan lapangan kerja yang

berhubungan langsung dengan perhotelan dan pariwisata, dapat dilihat pada semakin bertambahnya jumlah tenaga kerja pada sektor-sektor industri jasa pada khususnya. Jumlah tenaga kerja pada hotel-hotel dan objek pariwisata, merupakan gambaran bahwa perhotelan dan sektor pariwisata Kota Bandar Lampung telah membuka lahan tempat bekerja bagi masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat difahami bahwa kegiatan kepariwisataan dan perhotelan merupakan salah satu bidang usaha yang dipandang dapat memberikan manfaat dan keuntungan bagi masyarakat, pengusaha, maupun pemerintah dalam meningkatkan lapangan serta kesempatan kerja bagi masyarakat. Hal tersebutlah yang membuat penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana industri perhotelan dan sektor pariwisata mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja Kota Bandar Lampung ke dalam skripsi yang berjudul : “Analisis Pengaruh Perhotelan dan Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Bandar Lampung”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian lain :

1. Bagaimana pengaruh perhotelan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Bandar Lampung?
2. Bagaimana pengaruh pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Bandar Lampung?

3. Bagaimana pandangan ekonomi Islam mengenai perhotelan dan pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Bandar Lampung?

D. Tujuan penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perhotelan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Bandar Lampung.
2. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Bandar Lampung
3. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan ekonomi Islam mengenai perhotelan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Bandar Lampung.

E. Manfaat penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung adalah:

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan:
 - a. Bagi Akademis, memberikan hasil pemikiran serta tambahan pengetahuan di bidang perekonomian Kota Bandar Lampung khususnya pada pengaruh hotel dan pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja di tinjau dari perspektif ekonomi Islam.

- b. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan mengenai pengaruh hotel dan pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja di tinjau dari perspektif ekonomi Islam.
2. Secara Praktis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan:
 - a. Bagi Pemerintah, dapat dijadikan rekomendasi kepada pemerintah agar dapat menarik investor dalam rangka pengembangan pariwisata di Kota Bandar Lampung mengingat besarnya potensi yang dimiliki agar potensi yang ada diolah dan dijadikan penghasilan utama dari penerimaan daerah. Sehingga diharapkan potensi yang ada berkembang dengan baik dan menjadikan Kota Bandar Lampung sebagai salah satu destinasi wisata favorit yang ada di Provinsi Lampung.
 - b. Bagi Masyarakat di wilayah Bandar Lampung, agar dapat memberikan wawasan untuk dijadikan pertimbangan dalam melihat peluang usaha yang akan meningkatkan pendapatan melalui berbagai kegiatan usaha dan menjadikan lapangan pekerjaan baru sehingga dapat menambah kesejahteraan masyarakat Bandar Lampung. Seperti usaha akomodasi, biro perjalanan wisata, restoran, *souvenir shop*, toko persewaan selancar dan lain sebagainya.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif data runtut waktu (*time series*) dengan menggunakan metode analisis berganda. Variabel yang digunakan yaitu jumlah tenaga kerja pada industri perhotelan dan jumlah tenaga kerja yang terserap dalam sektor pariwisata. Dalam penelitian ini data yang digunakan dari Tahun 2008 sampai dengan Tahun 2015 pada perhotelan dan pariwisata di Kota Bandar Lampung. Penelitian mengenai penyerapan tenaga kerja sengaja dilakukan karena perhotelan dan pariwisata seharusnya berkontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Bandar Lampung.